

**PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang berlambang tangan di bawah ini:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP
Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Prodjo Sunarjanto SP
Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director

2. Name : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches :

Medan	: 061-845 3636	Jakarta 1	: 021-441 8888	Malang	: 0341-406 363
Pekanbaru	: 0761-587 000	Jakarta 2	: 021-7591 1818	Balikpapan	: 0542-233 358
Batam	: 0778-426 001	Jakarta 3	: 021-5795 6633	Banjarmasin	: 0511-422 0090
Palembang	: 0711-571 0888	Surabaya	: 031-847 6363	Makassar	: 0411-880 010
Lampung	: 0721-471 111	Yogyakarta	: 0274-550 456	Manado	: 0431-668 891
Bandung	: 022-751 1198			Solo	: 0271-788 9399
				Bali	: 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: +62-21) 6530 8811
F: +62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
 b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2019/March 27, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches:

Medan	061-845 3636	Jakarta 1	021-441 8888	Malang	0341-404 363
Pekanbaru	0761-587 000	Jakarta 2	021-7591 1818	Balikpapan	0542-733 358
Bisam	0778-426 001	Jakarta 3	021-9795 6633	Banjarmasin	0511-422 0000
Palembang	0711-571 0888	Semarang	024-761 2333	Makassar	0411-888 010
Lampung	0721-471 111	Surabaya	031-847 6363	Manado	0431-863 899
Bandung	022-751 1188	Yogyakarta	0274-550 456	Solo	0271-708 9399
				Bali	0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:
Gz. Guna Kintan, Jl. S.
Jl. Yos Sudarmo No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T/+62-21) 6530 8811
F/+62-21) 6530 8822



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-88	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-
2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-
2/1/III/2019

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Adi Sarana Armada Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-
2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-
2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

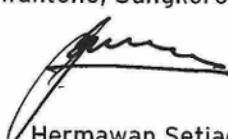
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2019/March 27, 2019

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.575.695.805	4,30	84.903.045.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30		Trade receivables
Pihak ketiga	216.361.019.529		207.492.262.301	Third parties
Pihak berelasi	81.697.800	6	40.458.000	Related parties
Piutang lain-lain		30		Other receivables
Pihak ketiga	7.588.500.428		4.399.066.107	Third parties
Pihak berelasi	-	6	1.000.000	Related party
Pendapatan yang belum ditagih	14.552.867.087	30	4.261.344.942	Unbilled revenues
Persediaan	41.555.654.253	7	26.730.885.159	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	29.045.393.230	8	15.848.917.772	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	536.760.828.132		343.676.979.857	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	934.021.000	30	529.677.006	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	54.069.778.735	16	66.659.531.330	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.305.386.434	16	374.708.116	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	3.411.907.698.638	9	2.764.780.686.533	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	34.619.566.687	9	116.622.150.903	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	8.766.960.657	10	5.650.919.297	Intangible assets, net
Aset lain-lain	13.171.892.456	30	9.102.265.513	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.525.775.304.607		2.963.719.938.698	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.062.536.132.739		3.307.396.918.555	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	20.133.541.519	11,30	-	
Utang usaha		12,30		
Pihak ketiga	38.192.555.818		26.180.218.892	
Pihak berelasi	3.583.561.638	6	1.708.073.629	
Utang lain-lain		13,30		
Pihak ketiga	42.449.869.763		70.052.870.442	
Pendapatan yang ditangguhkan	99.866.478.515		26.305.388.497	
Biaya masih harus dibayar	195.901.656.429	14,30	23.301.287.082	
Utang pajak	22.163.722.497	16	16.114.310.952	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.245.910.772	15	1.448.765.687	
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	726.703.811.056	17,30	637.294.871.557	
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.150.241.108.007		802.405.786.738	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	1.603.571.854.840	17,30	1.364.688.475.786	
Liabilitas pajak tangguhan, neto	125.392.079.766	16	120.032.519.590	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	44.919.159.000	26	34.460.473.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.773.883.093.606		1.519.181.468.376	
TOTAL LIABILITAS	2.924.124.201.613		2.321.587.255.114	
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	19	374.948.865.468	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	18	5.000.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	365.551.302.328		265.885.467.889	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	1.086.250.167.796		985.584.333.357	
	52.161.763.330	18	225.330.084	
Total Ekuitas	1.138.411.931.126		985.809.663.441	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.062.536.132.739		3.307.396.918.555	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term loans				
Trade payables				
Third parties				
Related parties				
Other payables				
Third parties				
Deferred revenue				
Accrued expenses				
Taxes payable				
Short-term employee benefits liability				
Current maturities of long-term debts:				
Bank loans				
Total Current Liabilities				
NON CURRENT LIABILITIES				
Long-term debts - net of current maturities:				
Bank loans				
Deferred tax liabilities, net				
Employee benefits liability				
Total Non Current Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				
EQUITY				
Capital stock				
Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share				
Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares				
Additional paid-in capital				
Retained earnings				
Appropriated for general reserve				
Unappropriated				
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Non-controlling interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	1.862.945.638.339	6,20	1.689.846.194.031	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.264.245.086.837)	6,21	(1.173.003.959.557)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	598.700.551.502		516.842.234.474	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.315.198.918)	22	(7.289.845.896)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(247.702.302.265)	23	(213.651.583.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.633.464.060	24	15.518.486.894	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	475.798.208	9	1.611.839.914	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(240.247.657)		(7.167.118)	Foreign exchange loss, net
LABA OPERASI	356.552.064.930		313.023.964.492	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.196.798.186	25	1.300.627.347	Finance income
Pajak final	(994.546.932)		(242.150.337)	Final tax
Beban keuangan	(178.417.020.772)	25	(175.885.365.658)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	182.337.295.412		138.197.075.844	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kini	(36.141.196.869)		(26.587.015.172)	Current
Tangguhan	(3.953.687.608)		(8.301.666.159)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(40.094.884.477)		(34.888.681.331)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	142.242.410.935		103.308.394.513	INCOME FOR THE YEAR
<i>Penghasilan komprehensif lain:</i>				
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</i>				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.597.949.000)	26	3.336.311.000	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	524.805.750	16	(681.577.350)	Remeasurements of employee benefit liability
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(2.073.143.250)		2.654.733.650	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140.169.267.685		105.963.128.163	Other comprehensive income (loss), net of tax
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		143.508.652.753	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.266.241.818)	<i>Non-controlling interests</i>
Total		142.242.410.935	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		141.435.834.439	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.266.566.754)	<i>Non-controlling interests</i>
Total		140.169.267.685	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK		42,24	28
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
			30,37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2016
			Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)				
Saldo per 31 Desember 2016	339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278	Balance as of December 31, 2016
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen kas	18	-	-	(23.782.500.000)	(23.782.500.000)	-	(23.782.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2017	-	-	-	103.198.205.263	103.198.205.263	110.189.250	103.308.394.513	Income for the year 2017
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.652.824.703	2.652.824.703	1.908.947	2.654.733.650	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2017	339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441	Balance as of December 31, 2017

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
Desember 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings				Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2017
			Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests		
Saldo per 31 Desember 2017	339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441	Balance as of December 31, 2017
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	53.203.000.000	53.203.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen kas	18	-	-	(40.770.000.000)	(40.770.000.000)	-	(40.770.000.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2018		-	-	143.508.652.753	143.508.652.753	(1.266.241.818)	142.242.410.935	Income for the year 2018
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	(2.072.818.314)	(2.072.818.314)	(324.936)	(2.073.143.250)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2018	<u>339.750.000.000</u>	<u>374.948.865.468</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>365.551.302.328</u>	<u>1.086.250.167.796</u>	<u>52.161.763.330</u>	<u>1.138.411.931.126</u>	Balance as of December 31, 2018

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan
kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee
benefits liability, net of tax *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.579.936.788.453	1.464.710.304.771
Pembayaran kas kepada pemasok		(406.144.589.162)	(457.831.895.292)
Pembayaran kas kepada karyawan		(391.835.829.059)	(339.584.847.546)
Hasil penjualan kendaraan bekas	20	326.041.195.641	246.139.119.027
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa		(977.265.749.661)	(720.992.876.498)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		130.731.816.212	192.439.804.462
Penerimaan dari:			
Klaim pengembalian pajak	16	21.128.134.861	7.507.294.728
Penghasilan bunga		4.202.251.254	1.058.477.010
Pembayaran pajak		(31.784.385.474)	(21.290.010.445)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	26	(1.363.832.000)	(1.275.078.000)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		122.913.984.853	178.440.487.755
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	7.014.347.625	7.618.377.163
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,32	(113.517.653.284)	(115.072.839.503)
Pembelian aset takberwujud		(6.738.671.917)	(2.665.856.960)
Pembayaran aset tidak lancar		-	(500.000.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(113.241.977.576)	(110.620.319.300)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman jangka panjang		1.010.000.000.000	650.000.000.000
Penambahan pinjaman jangka pendek		20.133.541.519	126.006.696.523
Pembayaran pinjaman jangka panjang	17	(681.147.335.801)	(474.875.771.222)
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(128.006.696.523)
Pembayaran beban keuangan		(174.975.315.109)	(172.541.615.785)
Pembayaran dividen	18	(40.770.000.000)	(23.782.500.000)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		133.240.890.609	(23.199.887.007)
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas		(240.247.657)	(7.167.118)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secarakeseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	142.672.650.229		44.613.114.330	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.903.045.576		40.289.931.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	227.575.695.805	4	84.903.045.576	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secarakeseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 63 tanggal 8 Juni 2015, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948216 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi *supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan* dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 63 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 8, 2015, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association in conformity with the Financial Services Authority's Regulation. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948216 dated July 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*
- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;*

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Cikarang.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2018	2017	2018	2017
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Jasa penyediaan juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	18.694	9.937
PT Adi Sarana Lelang ("ABL") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	98,09	99,00	77.048	63.515
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,67	99,50	266	179
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pengembang dan pemborong umum/ General contractor	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,50	99,99	199	12.499
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak/ Trading on the basis of compensation or contract	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,99	-	8.548	-
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial dan aktivitas kurir/ Commercial post and courier activity	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	55,00	-	113.128	-

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Cikarang.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2018	2017	2018	2017
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Jasa penyediaan juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	18.694	9.937
PT Adi Sarana Lelang ("ABL") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	98,09	99,00	77.048	63.515
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,67	99,50	266	179
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pengembang dan pemborong umum/ General contractor	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,50	99,99	199	12.499
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak/ Trading on the basis of compensation or contract	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,99	-	8.548	-
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial dan aktivitas kurir/ Commercial post and courier activity	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	55,00	-	113.128	-

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Lelang (“ABL”)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 6 Juli 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi Rp5.618.000.000. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 97,00%.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 10 tanggal 5 Desember 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.618.000.000 menjadi Rp15.618.000.000. Perusahaan dan pemegang saham yang lain telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 98,09%.

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 57 tanggal 14 September 2018, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp300.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL menjadi 99,67%.

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 140 tanggal 29 Januari 2018, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, penurunan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP menjadi 99,50%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Lelang (“ABL”)

Based on notarial deed No. 22 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated July 6, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,000,000,000 to Rp5,618,000,000. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 97.00%.

Based on notarial deed No. 10 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 5, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,618,000,000 to Rp15,618,000,000. The Company and other shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 98.09%.

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)

Based on notarial deed No. 57 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated September 14, 2018, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 to Rp300,000,000 which all shares were taken by the Company, and the Company's ownership percentage in ASL become 99.67%.

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

Based on notarial deed No. 140 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated January 29, 2018, ASP's shareholders approved, among others, the decrease in issued and paid up capital from Rp12,500,000,000 to Rp200,000,000, and the Company's ownership percentage in ASP become 99.50%.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Investindo (“ASI”)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 102 tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan ASI yang bergerak dalam bidang perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak. Modal dasar ASI berjumlah Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Saat ini ASI belum beroperasi secara komersial.

PT Tri Adi Bersama (“TAB”)

Berdasarkan akta notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendirikan TAB yang bergerak dalam bidang pos komersial dan aktivitas kurir. Modal dasar TAB berjumlah Rp460.384.000.000 (setara AS\$32.000.000) terbagi atas 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp143.870 (setara AS\$10) per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham. Pemegang saham TAB adalah Perusahaan, PT Semangat Bambu Runcing dan Time Prestige Investments Limited dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55,00%, 25,00% dan 20,00%. Saat ini TAB belum mulai beroperasi secara komersial.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Investindo (“ASI”)

Based on notarial deed No. 102 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 22, 2018, the Company established ASI which engaged in trading on the basis of compensation or contract. ASI's authorized capital stock amounting to Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 which consist of 10,000 share. ASI's shareholder are Company and Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. Currently, ASI has not operated commercially.

PT Tri Adi Bersama (“TAB”)

Based on the notarial deed No. 34 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated July 6, 2018, the Company established TAB which engaged in commercial post and courier activity. TAB's authorized capital stock amounting to Rp460,384,000,000 (equivalent US\$32,000,000) which divided into 3,200,000 shares with nominal value Rp143,870 (equivalent US\$10) per share, and issued and paid up capital amounting to Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 share. TAB's shareholder are the Company, PT Semangat Bambu Runcing and Time Prestige Investments Limited with ownership percentage 55.00%, 25.00% and 20.00%. Currently, TAB has not operated commercially.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Erida	Erida	President Commissioner
Komisaris	Rudyanto Hardjanto	Rudyanto Hardjanto	Commissioner
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo	Thomas Honggo Setjokusumo	Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	President Director
Direktur	Hindra Tanujaya	Hindra Tanujaya	Director
Direktur	Jany Candra	Jany Candra	Director
Direktur	Tjoeng Suyanto	-	Director
Direktur Independen	Alexander Sukanta	Alexander Sukanta	Independent Director

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 766 dan 730 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2018	2017	
Board of Commissioners:			Board of Commissioners:
President Commissioner	Erida	Erida	President Commissioner
Commissioner	Rudyanto Hardjanto	Rudyanto Hardjanto	Commissioner
Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo	Thomas Honggo Setjokusumo	Independent Commissioner
Board of Directors:			Board of Directors:
President Director	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	President Director
Director	Hindra Tanujaya	Hindra Tanujaya	Director
Director	Jany Candra	Jany Candra	Director
Director	Tjoeng Suyanto	-	Director
Independent Director	Alexander Sukanta	Alexander Sukanta	Independent Director

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASA/II/2018 dated February 6, 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Audit Committee are as follows:

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 766 and 730 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), yang fungsinya sekarang dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), which its function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, yang diungkapkan dalam Catatan 2w, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2018 as disclosed in Note 2w, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (*including goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- i. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20
Pengembangan prasarana	3 - 18
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Building</i>
Bangunan	<i>Infrastructure</i>
Pengembangan prasarana	<i>Leased and office vehicles</i>
Kendaraan sewa dan inventaris	<i>Computer, workshop and office equipment</i>
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. **Sewa**

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. **Leases**

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (5 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life (5 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

I. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan autopool diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

o. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Deferred revenue from long-term rent presented as "Deferred Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

o. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange were Rp14,481 and Rp13,548 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2018 and 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets - deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This mean the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjenси

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjenси. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjenси tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely than not that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Kelompok Usaha menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. Accounting standards effective in 2018

The Group adopted the following amendments effective January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2018 (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 2 ini disajikan dalam Catatan 31c.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards effective in 2018 (continued)

The adoption of amendments to PSAK No. 2 presented in Note 31C.

- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. Earlier application of this PSAK is permitted.*
- *Amendments to PSAK No. 53: Shared-based Payment: Classification and Measurement of Shared Payment Transaction. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions. Earlier application of this PSAK is permitted.*

The adoption of the above amendment has no significant impact on the consolidated financial statements.

x. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)
- x. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, dengan penerapan dini diperkenankan.
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
PSAK ini menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Kontruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, with earlier application is permitted. This amendments clarify SAK use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application of this PSAK is permitted.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- x. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan):

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2020 (continued):

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp219.013.082.114 dan Rp210.464.169.073. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.588.500.428 dan Rp4.400.066.107.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp219,013,082,114 and Rp210,464,169,073, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,588,500,428 and Rp4,400,066,107, respectively.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp44.919.159.000 dan Rp34.460.473.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.411.907.698.638 dan Rp2.764.780.686.533. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were Rp44,919,159,000 and Rp34,460,473,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 were Rp3,411,907,698,638 and Rp2,764,780,686,533, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp2.305.386.434 dan Rp374.708.116. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasikan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp54.069.778.735 dan Rp66.659.531.330. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp2,305,386,434 and Rp374,708,116, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2018 and 2017 were Rp54,069,778,735 and Rp66,659,531,330, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas - Rupiah	1.658.639.445	1.829.013.165	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Kas di bank - Pihak ketiga			<i>Cash in banks - Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.781.062.062	4.801.285.272	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.860.826.221	18.719.224.044	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.127.464.312	1.069.051.640	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.734.803.893	4.041.860.311	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.078.905.973	552.771.598	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.046.538.662	1.065.051.932	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	981.537.347	33.677.332.995	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	728.180.469	439.438.616	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	693.150.915	228.166.093	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	598.939.952	787.426.710	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	583.767.589	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	478.377.316	2.609.262.378	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	474.732.866	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	358.729.974	376.930.115	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	295.262.426	194.335.814	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	270.651.538	758.868.518	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	208.399.638	175.310.860	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank NTB Syariah	187.034.152	-	<i>PT Bank NTB Syariah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	57.004.340	1.988.724.048	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	42.606.194	436.909.447	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	770.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	4.612.312	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$241.904 dan AS\$10.885 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	3.503.010.521	147.469.708	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$241,904 and US\$10,885 as of December 31, 2018 and 2017, respectively)</i>
Sub-total	96.091.756.360	72.074.032.411	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - Pihak ketiga			<i>Time deposit - Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	75.000.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.000.000.000	11.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	20.000.000.000	-	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar Account</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$1.300.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	18.825.300.000	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,300,000 as of December 31, 2018)</i>
Total	227.575.695.805	84.903.045.576	Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2018 adalah berkisar antara 5,25% sampai dengan 8,25% untuk Rupiah dan 2,55% sampai dengan 3,25% untuk Dolar AS, sedangkan pada tahun 2017 adalah berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,25% untuk Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Pihak ketiga Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	218.931.384.314 (2.570.364.785)	210.423.711.073 (2.931.448.772)	<i>Third parties Less allowance for impairment losses</i>
Neto	216.361.019.529	207.492.262.301	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)	81.697.800	40.458.000	<i>Related parties (Note 6)</i>
Total	216.442.717.329	207.532.720.301	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Belum jatuh tempo	111.646.042.640	101.379.231.134	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	66.182.641.322	60.389.585.032	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.326.838.275	16.479.911.616	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.279.370.467	8.020.228.676	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.496.491.610	24.154.754.615	More than 90 days
Total	218.931.384.314	210.423.711.073	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Belum jatuh tempo	30.085.000	10.890.000	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	50.542.800	29.040.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	872.000	528.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	198.000	-	More than 90 days
Total	81.697.800	40.458.000	Total

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	2.931.448.772	2.764.707.079	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	2.516.113.451	4.171.913.264	<i>Addition during the year</i> <i>(Note 23)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.877.197.438)	(4.005.171.571)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.570.364.785	2.931.448.772	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		Total
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha (Catatan 5) Entitas sepengendali					<i>Trade receivables (Note 5)</i>
PT Dharma Polimetal	75.430.000	40.458.000	0,00%	0,00%	<i>Entity under common control</i>
PT Triputra Investindo Arya	3.245.000	-	0,00%	0,00%	<i>PT Triputra Investindo Arya</i>
PT Puninar Sarana Raya	3.022.800	-	0,00%	0,00%	<i>PT Puninar Sarana Raya</i>
Total	81.697.800	40.458.000	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain-lain Manajemen kunci					<i>Other receivable Key management</i>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	-	1.000.000	0,00%	0,00%	<i>Mr. Prodjo Sunarjanto SP</i>
Total	-	1.000.000	0,00%	0,00%	Total
Utang usaha (Catatan 12) Entitas sepengendali					<i>Trade payables (Note 12)</i>
PT Plaza Auto Prima	2.684.111.638	581.689.376	0,09%	0,02%	<i>Entity under common control</i>
PT Daya Adicpta Wihaya	899.450.000	892.325.000	0,03%	0,04%	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Daya Adicpta Sandika	-	234.059.253	0,00%	0,01%	<i>PT Daya Adicpta Wihaya</i>
Total	3.583.561.638	1.708.073.629	0,12%	0,07%	Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)			
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2018	2017		
Pendapatan (Catatan 20)						
<i>Entitas sepengendali</i>						
PT Dharma Polimetal	421.300.000	174.687.096	0,02%	0,01%	<i>Revenue (Note 20)</i>	
PT Triputra Investindo Arya	2.950.000	-	0,00%	0,00%	<i>Entities under common control</i>	
PT Puninar Sarana Raya	2.748.000	-	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal	
PT Daya Adicpta Wisesa	-	3.480.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya	
PT Daya Adicpta Motora	-	2.436.667	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya	
<i>Manajemen kunci</i>						
Nyonya Erida	27.272.728	-	0,00%	0,00%	<i>Key management</i>	
Total	454.270.728	180.603.763	0,02%	0,01%	<i>Mrs. Erida</i>	
Total						
Pembelian kendaraan (Catatan 21)						
<i>Entitas sepengendali</i>						
PT Daya Adicpta Sandika	30.044.950.000	18.379.775.000	1,61%	1,09%	<i>Vehicle purchase (Note 21)</i>	
PT Daya Adicpta Wihaya	29.464.925.000	22.754.575.000	1,58%	1,35%	<i>Entities under common control</i>	
PT Plaza Auto Prima	27.553.710.200	32.338.948.750	1,48%	1,91%	PT Daya Adicpta Sandika	
Total	87.063.585.200	73.473.298.750	4,67%	4,35%	PT Daya Adicpta Wihaya	
Total						

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	20.440.140.501	16.476.407.300	Short-term employee benefits
Total	21.025.140.501	17.061.407.300	Total

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Tuan/Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2018, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp784.081.892 dan Rp40.771.572.361. Pada tanggal 31 Desember 2017, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp738.858.888 dan Rp25.992.026.271.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2018, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp784,081,892 and Rp40,771,572,361, respectively. As of December 31, 2017, the balance of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp738,858,888 and Rp25,992,026,271, respectively.

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal tahun	25.992.026.271	30.760.676.401	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan:			<i>Additions during the year:</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	257.649.346.786	188.116.548.398	<i>Transfers from fixed assets (Note 9)</i>
Penjualan	(242.869.800.696)	(192.885.198.528)	<i>Sales</i>
Saldo akhir tahun	40.771.572.361	25.992.026.271	<i>Balance at end of year</i>

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp39.359.082.014 dan Rp34.564.610.027.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	13.899.486.344	9.296.999.489	<i>Prepaid insurance and rental</i>
Uang muka ke pemilik barang lelang	7.670.287.023	2.489.170.194	<i>Advance to auction owners</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	7.475.619.863	4.062.748.089	<i>Other prepayments and advances</i>
Total	29.045.393.230	15.848.917.772	Total

9. ASET TETAP

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

As of December 31, 2018 and 2017, used vehicle inventory are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp39,359,082,014 and Rp34,564,610,027, respectively.

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan Kepemilikan langsung				
Tanah	179.944.921.313	150.739.027.872	-	330.683.949.185
Bangunan	124.591.643.928	18.867.743.415	-	145.913.932.798
Pengembangan prasarana	9.839.258.385	14.606.079.160	-	24.445.337.545
Kendaraan sewa	3.474.137.473.520	1.146.321.429.148	13.103.438.472	(592.775.966.153) 4.014.579.498.043
Kendaraan inventaris	52.428.443	-	30.843.492	(21.584.951) -
Peralatan komputer	15.020.921.033	4.004.326.624	74.645.775	19.049.036.468
Peralatan bengkel	1.832.795.808	260.131.360	8.455.675	2.084.471.493
Peralatan kantor	17.060.655.587	2.042.883.614	54.502.733	18.950.601.882
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.045.455	-	(2.454.545.455) 2.545.500.000
Total Biaya Perolehan	3.822.480.098.017	1.341.841.666.648	13.271.886.147	(592.779.551.104) 4.558.252.327.414
<i>Cost Direct ownership</i>				
Bangunan	19.961.099.596	7.004.934.360	-	26.966.033.956
Pengembangan prasarana	7.112.640.057	1.865.179.399	-	8.977.819.456
Kendaraan sewa	1.005.756.864.589	417.643.622.408	6.572.692.693	(335.126.723.449) 1.081.701.070.855
Kendaraan inventaris	52.005.025	319.336	30.843.492	(21.480.869) -
Peralatan komputer	10.379.654.344	2.197.692.588	72.440.296	12.504.906.636
Peralatan bengkel	1.380.505.638	222.474.175	7.153.271	1.595.826.542
Peralatan kantor	13.056.642.235	1.592.536.074	50.206.978	14.598.971.331
Total Akumulasi Penyusutan	1.057.699.411.484	430.526.758.340	6.733.336.730	(335.148.204.318) 1.146.344.628.776
<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>				
Nilai Tercatat	2.764.780.686.533			3.411.907.698.638
<i>Carrying Amount</i>				

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan Kepemilikan langsung				
Tanah	179.944.921.313	-	-	179.944.921.313
Bangunan	96.990.226.145	15.827.789.090	-	124.591.643.928
Pengembangan prasarana	8.015.892.679	1.823.365.706	-	9.839.258.385
Kendaraan sewa	3.215.809.408.757	702.942.536.415	10.466.065.692	(434.148.405.960) 3.474.137.473.520
Kendaraan inventaris	74.471.938	-	-	(22.043.495) 52.428.443
Peralatan komputer	12.492.985.628	3.102.906.261	574.970.856	- 15.020.921.033
Peralatan bengkel	1.594.604.886	238.190.922	-	- 1.832.795.808
Peralatan kantor	15.600.904.986	1.489.654.960	29.904.359	- 17.060.655.587
Aset dalam penyelesaian	11.773.628.693	-	-	(11.773.628.693) -
Total Biaya Perolehan	3.542.297.045.025	725.424.443.354	11.070.940.907	(434.170.449.455) 3.822.480.098.017
				Total Cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				
Bangunan	14.684.978.449	5.276.121.147	-	19.961.099.596
Pengembangan prasarana	5.793.843.153	1.318.796.904	-	7.112.640.057
Kendaraan sewa	868.834.711.580	387.428.926.436	4.474.447.213	(246.032.326.214) 1.005.756.684.589
Kendaraan inventaris	71.849.060	1.730.808	-	(21.574.843) 52.005.025
Peralatan komputer	9.003.515.025	1.936.191.405	560.052.086	- 10.379.654.344
Peralatan bengkel	1.175.711.577	204.794.061	-	- 1.380.505.638
Peralatan kantor	11.549.381.906	1.537.164.688	29.904.359	- 13.056.642.235
Total Akumulasi Penyusutan	911.113.990.750	397.703.725.449	5.064.403.658	(246.053.901.057) 1.057.699.411.484
Nilai Tercatat	2.631.183.054.275			2.764.780.686.533
				Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	417.643.622.408	387.428.926.436	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	12.883.135.932	10.274.799.013	General and administrative expenses (Note 23)
Total	430.526.758.340	397.703.725.449	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)			Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)
Biaya perolehan	592.797.551.104	434.170.449.455	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(335.148.204.318)	(246.053.901.057)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	257.649.346.786	188.116.548.398	Net carrying amount of leased vehicles

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga jual	7.014.347.625	7.618.377.163	
Nilai tercatat	(6.538.549.417)	(6.006.537.249)	
Laba pelepasan aset tetap	475.798.208	1.611.839.914	Proceeds Carrying amount

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp18.948.370.869 dan Rp25.438.249.342.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	116.622.150.903	24.031.218.339	
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(82.002.584.216)	92.638.782.564	
Dibebankan ke laba rugi	-	(47.850.000)	
Saldo akhir tahun	34.619.566.687	116.622.150.903	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pengembangan prasarana	521.000.000	40% - 60%	Februari/February 2019 Januari-Februari/ January-February 2019
Gudang	2.024.500.000	60% - 95%	
Total	2.545.500.000		Infrastructure Warehouse Total

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp18,948,370,869 and Rp25,438,249,342, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	116.622.150.903	24.031.218.339	
Penambahan (deductions) during the year	(82.002.584.216)	92.638.782.564	
Charged to profit or loss	-	(47.850.000)	
Saldo akhir tahun	34.619.566.687	116.622.150.903	Balance at end of year

As of December 31, 2018, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.596.577.954.076 dan Rp3.358.543.621.156 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2018
Harga perolehan	21.041.204.505
Akumulasi amortisasi	<u>(12.274.243.848)</u>
Nilai tercatat	8.766.960.657

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp3.622.630.557 dan Rp2.572.514.840 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Penambahan aset takberwujud pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.738.671.917 dan Rp2.665.856.960.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp3,596,577,954,076 and Rp3,358,543,621,156 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan	21.041.204.505	14.302.532.588	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	<u>(12.274.243.848)</u>	<u>(8.651.613.291)</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat	8.766.960.657	5.650.919.297	Carrying value

Intangible assets represents the carrying value of the software used by the Group. These intangible assets are being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the amortization expenses amounted to Rp3,622,630,557 and Rp2,572,514,840, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Additional of intangible assets in 2018 and 2017, amounted to Rp6,738,671,917 and Rp2,665,856,960, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturity terms date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli/July 31, 2019
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ Local credit	43.000.000.000	30 September/ September 30, 2019
Total		

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	38.192.555.818	26.180.218.892
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.583.561.638	1.708.073.629
Total	41.776.117.456	27.888.292.521

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Bunga/ Interest	Saldo/Outstanding Amount	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
9,20%	20.000.000.000	-
9,50%	133.541.519	-
	20.133.541.519	-

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 17). As of December 31, 2018, the Company has complied with the loan covenants.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	38.192.555.818	26.180.218.892	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.583.561.638	1.708.073.629	Related parties (Note 6)
Total	41.776.117.456	27.888.292.521	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Belum jatuh tempo	31.179.764.504	23.740.723.024	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.959.743.850	2.090.411.252	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	297.979.374	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.431.000	652.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	45.616.464	50.453.242	More than 90 days
Total	38.192.555.818	26.180.218.892	Total

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Belum jatuh tempo	3.571.389.470	1.697.356.558	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	12.172.168	10.717.071	1 - 30 days
Total	3.583.561.638	1.708.073.629	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut. Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

There is no collateral provided by the Group for these trade payables. Trade payables is non interest bearing.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Uang titipan	23.576.028.240	24.891.977.533	Deposit money
Utang ke pemilik barang lelang	6.994.091.770	36.049.646.111	Payable to auction owners
Lain-lain	11.879.749.753	9.111.246.798	Others
Total	42.449.869.763	70.052.870.442	Total

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada Bengkel, Asuransi dan bahan bakar.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

Balance of other payables - others mainly consists of payables to workshop, insurance and fuels.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Kendaraan sewa	187.448.652.968	18.392.973.481	Leased vehicles
Bunga	4.028.681.258	3.779.129.988	Interest expenses
Jasa profesional	1.285.750.000	477.499.999	Professional services
Retensi bangunan	1.636.363.637	392.045.453	Building retention
Lain-lain	1.502.208.566	259.638.161	Others
Total	195.901.656.429	23.301.287.082	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan beban akrual atas bonus dan THR sebesar Rp1.245.910.772 dan Rp1.448.765.687 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Leased vehicles			
Interest expenses			
Professional services			
Building retention			
Others			
Total	195.901.656.429	23.301.287.082	Total

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	731.707.726	687.922.517	Article 21
Pasal 25	395.590.824	186.847.923	Article 25
Pasal 23	196.420.037	163.021.769	Article 23
Pasal 26	11.246.325	-	Article 26
Pasal 29	7.058.368.878	2.838.253.984	Article 29
Pasal 4(2)	282.229.933	70.194.380	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	13.488.158.774	12.168.070.379	Value added tax
Total	22.163.722.497	16.114.310.952	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2018 and 2017, short-term employee benefits liability consists of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp1,245,910,772 and Rp1,448,765,687, respectively.

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Income taxes:			
Article 21			
Article 25			
Article 23			
Article 26			
Article 29			
Article 4(2)			
Value added tax			
Total	22.163.722.497	16.114.310.952	Total

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007, which amendment with Government Regulation No.56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

In addition, the tax payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for these years.

Tax expense - current consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	(28.593.011.200)	(18.122.412.400)
Entitas anak	(7.620.232.069)	(5.419.115.910)
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	72.046.400	(1.267.488.980)
Entitas anak	-	(1.777.997.882)
Total	(36.141.196.869)	(26.587.015.172)
		Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	182.337.295.412 (23.508.973.165)	138.197.075.844 (20.999.985.025)	<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Less income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	158.828.322.247	117.197.090.819	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	95.339.375.186	76.536.126.044	<i>Cost of sales on used vehicles</i>
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	6.471.172.000	5.271.174.000	<i>Provision for employee benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	(131.101.978.072)	(124.007.503.893)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Beda tetap			Permanent differences
Biaya transaksi pinjaman bank	(560.345.607)	495.993.790	<i>Bank loans transaction costs</i>
Jamuan	1.867.086.233	1.847.112.408	<i>Entertainment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.443.790.490	4.137.350.149	<i>Bad debts provision</i>
Sumbangan, iuran dan retribusi	210.892.051	160.064.750	<i>Donations, contributions and retrIBUTions</i>
Penghasilan bunga	(512.171.106)	(570.516.675)	<i>Interest income</i>
Biaya pajak lain-lain	1.820.858.983	1.684.101.040	<i>Other tax expenses</i>
Biaya iklan dan promosi	4.693.052.032	4.292.905.303	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya jamuan	652.337.771	882.672.305	<i>Entertainment expense</i>
Lain-lain	2.812.663.841	2.685.492.208	<i>Others</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	142.965.056.049	90.612.062.248	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	142.965.056.000	90.612.062.000	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Beban pajak kini	(28.593.011.200)	(18.122.412.400)	<i>Tax expense - current</i>
Pajak penghasilan pasal 23	24.096.027.854	21.478.042.604	<i>Income tax article 23</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Utang pajak penghasilan pasal 29)	(4.496.983.346)	3.355.630.204	<i>Estimated claim for tax refund (Income tax payable article 29)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp7.620.232.069 dan Rp5.419.115.910, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp2.561.385.532 dan Rp2.838.253.984.

As of December 31, 2018 and 2017, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp7,620,232,069 and Rp5,419,115,910, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp2,561,385,532 and Rp2,838,253,984, respectively.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana dinyatakan di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2017 dengan selisih beban pajak kini sebesar (Rp72.046.400) dan dicatat dalam akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp4.124.203.812.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp5.283.281.964.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan			<i>Estimated claims for tax refund - current year Company</i>
Pajak penghasilan badan 2012	-	11.077.909.633	Corporate income tax 2012
Pajak penghasilan badan 2013	1.283.598.755	5.841.010.046	Corporate income tax 2013
Pajak penghasilan badan 2014	15.045.810.716	11.862.756.814	Corporate income tax 2014
Pajak penghasilan badan 2015	10.216.838.597	10.216.838.597	Corporate income tax 2015
Pajak penghasilan badan 2016	18.812.572.099	24.305.386.036	Corporate income tax 2016
Pajak penghasilan badan 2017	8.710.958.568	3.355.630.204	Corporate income tax 2017
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	54.069.778.735	66.659.531.330	Total estimated claims for tax refund

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2018, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of taxable income of the Company for the year ended December 31, 2017, as stated above, is not accordance with the amount stated in the 2017's SPT with difference amounted to (Rp72,046,400) and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the 2018 consolidated financial statements.

In 2017, the Company corrected the SPT for fiscal year 2016 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp4,124,203,812.

In 2018, the Company corrected the SPT for fiscal year 2017 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp5,283,281,964.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2012

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan. Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp11.077.909.633. Selisih antara jumlah banding dan yang diterima Perusahaan sebesar Rp263.171.099 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2012

On July 4, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax articles 23, 4(2) and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Notice (STP) on VAT for fiscal year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On December 31, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office rejected the Company's objection letter.

On December 21, 2015, the Company filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting to Rp11,341,080,732. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting to Rp36,215,951 was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 11, 2017, Tax Court granted part of the Company's appeal letter. On January 16, 2018, the Company received from Tax Office amounting to Rp11,077,909,633. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting Rp263,171,099 was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali ke Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017. On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's appeal letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has filed Judicial Review letter to Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review has not yet been decided.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.862.756.814 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan memutuskan bahwa lebih bayar Perusahaan hanya sebesar Rp571.848.731. Perusahaan telah membayar selisih antara SKPLB sebelumnya dengan keputusan kantor pajak sebesar Rp3.183.053.902 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan Kantor Pajak tersebut sebesar Rp15.045.810.716.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633, instead of Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed an objection letter to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and recorded by the Company amounting to Rp11,862,756,814, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office rejected the Company's objection letter and decided the overpayment of the Company only amounting to Rp571,848,731. The Company paid the difference between the previous SKPLB and Tax Office's decision amounting to Rp3,183,053,902 and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2018 consolidated statement of financial position. On February 14, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the decision of Tax Office amounting to Rp15,045,810,716.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967, from Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 22, 2017, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), Entitas Anak, menerima SKPKB dan STP atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2) dan PPN untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Pada tahun 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat SKPKB dan STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" dan "Beban Pajak - Kini" masing-masing sebesar Rp182.848.292 dan Rp517.054.815 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 April 2016, DMS menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 dengan jumlah keseluruhan Rp1.177.886.499, berbeda dengan yang dicatat oleh DMS sebesar Rp103.769.495 (lebih bayar). Pada tanggal 18 Juli 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937, from Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

Fiscal year 2011

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), a Subsidiary, received SKPKB and STP for corporate income tax, income tax article 4(2) and VAT for fiscal year 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. In 2016 DMS paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded this SKPKB and STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position.

On March 27, 2017, Tax Office has rejected all the DMS's objection and DMS wrote-off its related estimated claims for tax refund and was recorded as part of "Tax Expenses" and "Tax Expenses - Current" amounting to Rp182,848,292 and Rp517,054,815, respectively, in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2014

On April 20, 2016, DMS received SKPKB for income tax article 29 for the examination for the fiscal year 2014 with an aggregate amount of Rp1,177,886,499, difference with the amount recorded by DMS amounted to Rp103,769,495 (over payment). On July 18, 2016, DMS paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. DMS recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" sebesar Rp1.281.655.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					
Aset tetap	(124.271.874.017)	(5.887.340.849)		-	(130.159.214.866)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.369.496.600	1.294.234.400	498.726.000	8.162.457.000	Employee benefits liability
Persediaan	(2.130.142.173)	(1.265.179.727)		-	(3.395.321.900)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.032.519.590)	(5.858.286.176)	498.726.000	(125.392.079.766)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					
Aset tetap	(278.539.384)	(30.359.192)		-	(308.898.576)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	653.247.500	347.391.250	26.079.750	1.026.718.500	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	1.587.566.510		1.587.566.510	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	374.708.116	1.904.598.568	26.079.750	2.305.386.434	Deferred tax assets, net
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan					
Aset tetap	(114.554.175.896)	(9.717.698.121)		-	(124.271.874.017)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.925.263.400	1.054.234.800	(610.001.600)	6.369.496.600	Employee benefits liability
Persediaan	(2.353.564.725)	223.422.552		(2.130.142.173)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(110.982.477.221)	(8.440.040.769)	(610.001.600)	(120.032.519.590)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	537.366.250	187.457.000	(71.575.750)	653.247.500	Employee benefits liability
Aset tetap	(229.456.994)	(49.082.390)		(278.539.384)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	307.909.256	138.374.610	(71.575.750)	374.708.116	Deferred tax assets, net

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp493.339.730 dan Rp1.316.250, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang tidak akan tersedia untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada entitas anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.337.295.412	138.197.075.844	Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	41.439.434.556	31.550.823.650	Tax expense calculated at applicable tax rates
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	(72.046.400)	3.045.486.862	Current tax expense adjustment in the previous year
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.509.582.033)	510.091.524	Tax effect on permanent differences
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(206.962.181)	(218.855.591)	Effect of tax rate reduction
Aset pajak tangguhan yang tidak digunakan	444.040.535	1.134.886	Unutilized deferred tax assets
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.094.884.477	34.888.681.331	Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp493,339,730 and Rp1,316,250, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, due to the possibility of the future taxable profits will not be available against which the deferred tax assets can be utilized.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturity terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	137.604.166.629	61.979.166.674	-	137.604.166.667
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	111.458.333.330	62.500.000.000	214.687.500.035	326.145.833.333
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	62.499.999.996	62.499.999.996	329.062.500.010	391.562.500.004
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	49.999.999.997	22.708.333.335	327.291.666.668	377.291.666.665
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	12.041.666.667	-	287.958.333.333	-
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	1.354.166.667	-	98.645.833.333	-
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	2.380.952.380	-	97.619.047.620	-
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	750.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	199.577.371.564	207.823.521.217	55.698.334.844	255.275.706.404
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi/ Investment credit	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	3.571.428.570	-	56.428.571.430	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	1.000.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	76.128.000.000	51.896.000.000	558.904.000.000	390.032.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	24.531.250.001	5.468.750.000	309.999.999.999	129.531.250.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(6.020.121.376)	(5.459.775.730)
Neto/Net			681.147.335.801	474.875.771.222	2.330.275.665.896	2.001.983.347.343
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(726.703.811.056)	(637.294.871.557)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.603.571.854.840	1.364.688.475.786

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,31% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan antara 7,53% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.66% to 10.31% for the year ended December 31, 2018 and from 7.53% to 9.50% for the year ended December 31, 2017.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.504.728.276.720 dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Palembang HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, tanah yang berlokasi di Medan HGB No. 11/Sei Kambing, tanah yang berlokasi di Balikpapan HGB No. 1355/Gunung Samarinda yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp125.000.000.000 dan Rp1.517.992.123.239 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp73.436.573.616 dan Rp356.079.269.254, tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp629.629.662.699 dan Rp485.232.967.255 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp394.535.370.425 dan Rp168.762.312.600 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral

As of December 31, 2018 and 2017, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,504,728,276,720 and also secured by mortgage guarantee on a land located in Palembang with HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, a land located on Medan with HGB No. 11/Sei Kambing, a land located on Balikpapan with HGB No. 1355/Gunung Samarinda amounting to Rp125,000,000,000 and Rp1,517,992,123,239, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp73,436,573,616 and Rp356,079,269,254, respectively, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012.

As of December 31, 2018 and 2017, credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp629,629,662,699 and Rp485,232,967,255, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp394,535,370,425 and Rp168,762,312,600, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is collateralized by a land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a land of Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee with total amounting to Rp74,914,132,280.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 257% dan 233%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,57 kali dan 2,33 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,43 kali dan 4,51 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit dari BSMI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,57 banding 1,0 kali dan 2,33 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 4,43 banding 1,0 dan 4,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *Leverage Ratio* Perusahaan masing-masing adalah 2,57 kali dan 2,34 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 4,43 kali dan 4,53 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain *Debt to Equity ratio* ("DER") not more than 500%. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company is 257% and 233%, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company are 2.57 times and 2.33 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.43 times and 4.51 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from BSMI contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER not more than 6.0 to 1.0, and maintain *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company is 2.57 to 1.0 and 2.33 to 1.0, respectively, and ISCR is 4.43 to 1.0 and 4.53 to 1.0, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain *Leverage Ratio* at maximum of 5 times, and maintain at a minimum of ISCR 2 times. As of December 31, 2018 and 2017, Leverage Ratio of the Company are 2.57 times and 2.34 times, respectively and ISCR the Company are 4.43 times and 4.53 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang wajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018, DER Perusahaan adalah 2,57 kali dan ISCR Perusahaan adalah 4,43. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain at a minimum DSC of 2 times. As of December 31, 2018, DER of the Company is 2.57 times and ISCR the Company is 4.43 times. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders	
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak					
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	Ownership more than 5% each	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000		PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02%	17.067.350.000		Mr. Theodore Permadi Rachmat
Komisaris dan Direksi:					
Tuan Prodjo Sunarjanto	337.860.000	9,94%	33.786.000.000	Commissioner and Directors:	Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	107.181.600	3,15%	10.718.160.000		Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	30.750.000	0,91%	3.075.000.000		Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	22.709.800	0,67%	2.270.980.000		Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	3.950.000	0,12%	395.000.000		Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto					Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.221.024.000	35,94%	122.102.400.000	Public (ownership less than 5% each)	
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000		Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	Ownership more than 5% each
PT Daya Adicpta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicpta Mustika
Komisaris dan Direksi:				
Tuan Prodjo Sunarjanto	336.727.400	9,91%	33.672.740.000	Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	101.925.000	3,00%	10.192.500.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	32.300.000	0,95%	3.230.000.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Hindra Tanujaya				Mr. Hindra Tanujaya
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.392.446.500	40,98%	139.244.650.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2018 dan 2017, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Company's Commissioner and Directors have made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2018 and 2017, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Tri Adi Bersama	50.706.063.079	-	PT Tri Adi Bersama
PT Adi Sarana Lelang	1.429.159.035	215.125.554	PT Adi Sarana Lelang
PT Duta Mitra Solusindo	23.871.299	8.307.345	PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Properti	993.176	999.968	PT Adi Sarana Properti
PT Adi Sarana Logistik	852.892	897.217	PT Adi Sarana Logistik
PT Adi Sarana Investindo	823.849	-	PT Adi Sarana Investindo
Total	52.161.763.330	225.330.084	Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2018, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 205 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp40.770.000.000 atau sebesar Rp12 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp61.428.205.263, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2018, which were covered by Minutes of Meeting No. 205 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2017 as follows:

- a. Rp40,770,000,000 or Rp12 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. Rp61,428,205,263, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2017, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 193 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp23.782.500.000 atau sebesar Rp7 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp37.333.691.761, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	Total additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Neto	374.948.865.468	Net

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Total
	2018	2017	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	1.049.351.076.119	965.799.994.270	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraaan bekas	326.041.195.641	246.139.119.027	Sale of used vehicles
Sewa juri mudik	243.645.115.274	209.303.326.487	Driver lease
Jasa logistik	195.264.340.187	237.447.195.091	Logistic services
Jasa lelang	48.643.911.118	31.156.559.156	Auction
Total	1.862.945.638.339	1.689.846.194.031	

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp454.270.728 dan Rp180.603.763 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atau merupakan 0,02% dan 0,01% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 30, 2017, which were covered by Minutes of Meeting No. 193 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2016 as follows:

- Rp23,782,500,000 or Rp7 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp37,333,691,761, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) with details as follows:

The Group's revenue from related parties amounted to Rp454,270,728 and Rp180,603,763 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, or representing 0.02% and 0.01% of the total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2018		2017		
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	304.904.551.002	16,37	289.726.140.354	17,15

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018		2017	
Penyusutan (Catatan 9)	417.643.622.408	387.428.926.436	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan	278.435.746.789	238.892.438.788	Salaries and allowances
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	242.869.800.696	192.885.198.528	Cost of used vehicles sold
Pemeliharaan kendaraan	79.517.111.353	79.473.504.427	Vehicles maintenance
Pajak kendaraan	63.118.120.297	59.198.797.334	Vehicles taxes
Asuransi	46.580.276.915	41.636.260.007	Insurance
Bahan bakar	42.100.102.079	45.392.810.462	Gasoline
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	29.877.630.124	30.677.514.154	Expedition driver expenses - logistic
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	18.680.804.035	39.982.717.706	Driver fee (Note 33c)
Sewa kendaraan	17.039.934.677	28.290.877.217	Vehicles rental
Biaya angkut	10.566.863.509	8.409.189.484	Freight
Jasa lelang	5.974.327.182	7.177.131.083	Auction service
Transportasi dan parkir	1.859.136.058	2.059.116.809	Transportation and parking
Biaya seragam	441.535.250	564.168.300	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.540.075.465	10.935.308.822	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	1.264.245.086.837	1.173.003.959.557	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp87.063.585.200 dan Rp73.473.298.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atau 4,67% dan 4,35%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,				
2018		2017		
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Astra International Tbk	603.606.949.225	32,40	228.136.127.000	37,14

PT Astra International Tbk

Purchases from related parties amounted to Rp87,063,585,200 and Rp73,473,298,750 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, or representing 4.67% and 4.35% of the total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).

The details of the suppliers with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Iklan dan promosi	5.409.872.284	4.383.352.689
Lain-lain	3.905.326.634	2.906.493.207
Total	9.315.198.918	7.289.845.896

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Gaji dan tunjangan	130.888.132.935	118.000.006.350
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	16.505.766.489	12.847.313.853
Keamanan dan kebersihan	12.129.437.808	10.693.007.457
Sewa tanah dan bangunan	11.222.740.826	9.620.208.587
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	9.224.569.000	7.296.080.000
Asuransi	8.907.889.173	7.101.723.639
Air, listrik, telepon dan internet	8.515.927.767	6.945.844.794
Perjalanan dinas	6.581.903.310	5.582.257.551
Jasa profesional	6.052.666.643	3.940.744.747
Alat tulis kantor	3.986.743.501	2.415.002.275
Sumbangan dan jamuan	3.808.234.205	3.620.339.465
Beban pajak	3.139.301.755	3.164.668.955
Transportasi dan parkir	2.744.168.098	2.271.765.504
Pengiriman dan benda pos	2.676.964.922	2.676.960.955
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.516.113.451	4.171.913.264
Perlengkapan komputer	2.245.214.404	1.312.534.911
Pendidikan dan latihan	2.230.591.907	1.910.476.482
Administrasi bank	2.068.276.597	562.395.138
Pemeliharaan	1.040.502.410	1.006.481.053
Barang cetakan	913.405.470	1.368.509.385
Biaya rekrutmen	872.671.293	541.344.155
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.431.080.301	6.602.005.256
Total	247.702.302.265	213.651.583.776

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Pendapatan atas pengiriman kendaraan	3.448.791.736	1.051.426.883
Pendapatan denda dari pelanggan	2.211.399.794	4.625.104.467
Pendapatan sewa	709.465.089	5.975.075.656
Penjualan barang bekas	660.041.687	802.712.673
Lain-lain - neto	7.603.765.754	3.064.167.215
Total	14.633.464.060	15.518.486.894

24. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- a. Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- b. Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
Beban bunga pinjaman bank		175.224.866.379	172.366.038.535	Interest expenses on bank loans
Amortisasi provisi pinjaman bank		3.192.154.393	3.519.327.123	Amortization on bank loans' provision
Total		178.417.020.772	175.885.365.658	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.066.772.081 dan Rp1.826.318.085.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasikan jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp2.310.292.378 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

- a. Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- b. Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,066,772,081 and Rp1,826,318,085, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans during year 2019 amounts to Rp2,310,292,378 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 8 Februari 2019 dan 2 Februari 2018.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 and amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017. The calculation for the years ended December 31, 2018 and 2017 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated February 8, 2019 and February 2, 2018, respectively.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Calculation method
	2018	2017	
Metode perhitungan <i>Method</i>	Projected Unit Credit Method	Projected Unit Credit	
Tingkat suku bunga	8,49%	6,9%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	10%	8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	Mortality rate
Usia pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	Resignation rate

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Imbalan pensiun manfaat pasti	44.919.159.000	34.460.473.000	Present value of defined benefit obligation

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	34.460.473.000	31.775.782.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	9.224.569.000	7.296.080.000	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
Pembayaran manfaat	(1.363.832.000)	(1.275.078.000)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	2.597.949.000	(3.336.311.000)	<i>Actuarial loss (gain) on other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	44.919.159.000	34.460.473.000	<i>Balance at end of year</i>

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(3.812.336.000)	(476.025.000)	<i>Accumulated actuarial gain at the beginning of year</i>
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:			<i>Total amount recognized in other comprehensive income from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	1.707.433.000	(2.061.008.000)	<i>Financial assumption changes</i>
Perubahan estimasi	890.516.000	(1.275.303.000)	<i>Estimate changes</i>
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(1.214.387.000)	(3.812.336.000)	<i>Accumulated actuarial gain the end of year</i>

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	6.738.887.000	5.419.025.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.377.772.000	2.637.390.000	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	107.910.000	(760.335.000)	<i>Remeasurement of long-term employee benefit</i>
Total	9.224.569.000	7.296.080.000	<i>Total</i>

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	4.678.166.000	4.168.530.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	915.464.802.000	488.439.194.000	More than 5 years
Total	920.142.968.000	492.607.724.000	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 13,43 sampai dengan 14,55 tahun dan 13,78 sampai dengan 14,52 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
				2018	2017
2018				<i>Increase</i>	<i>Increase</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(5.259.653.000) 6.253.031.000	(843.456.000) 1.019.607.000		
2017				<i>Decrease</i>	<i>Decrease</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(4.196.863.000) 5.011.978.000	(712.889.000) 867.884.000		
	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
2018				<i>2018</i>	<i>2017</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	6.070.434.000 (5.212.647.000)	992.632.000 (838.307.000)	<i>Increase</i>	<i>Increase</i>
2017				<i>Decrease</i>	<i>Decrease</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	4.880.828.000 (4.171.572.000)	845.113.000 (708.705.000)		

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	4.168.530.000	488.439.194.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Total	492.607.724.000		

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2018 and 2017 is 13.43 to 14.55 years and 13.78 to 14.52 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2018 and 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$1.541.904 atau setara dengan Rp22.328.310.521 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$10.885 atau setara dengan Rp147.469.708 pada tanggal 31 Desember 2017, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>Basic</i>
Dasar			
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.508.652.753	103.198.205.263	<i>Income for the year attributed to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	<i>Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,24	30,37	<i>Basic earnings per share for income for te year attributable to the owners of the parent entity</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$1,541,904 equivalent to Rp22,328,310,521 as of December 31, 2018 and US\$10,885 equivalent to Rp147,469,708 as of December 31, 2017, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (continued)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudik / Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segment operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.292.996.191.393	326.041.195.641	195.264.340.187	48.643.911.118	-	-	1.862.945.638.339
Pendapatan antar segmen	106.820.549.239	-	2.286.562.587	9.541.043.875	-	(118.648.155.701)	-
Total pendapatan	1.399.816.740.632	326.041.195.641	197.550.902.774	58.184.954.993	-	(118.648.155.701)	1.862.945.638.339
Beban pokok pendapatan	(921.458.367.558)	(255.302.928.845)	(184.868.137.565)	(15.662.850.405)	-	113.047.197.536	(1.264.245.086.837)
Laba bruto	478.358.373.074	70.738.266.796	12.682.765.209	42.522.104.588	-	(5.600.958.165)	598.700.551.502
Beban operasi, neto	(205.827.349.422)	(444.633.513)	(8.193.102.349)	(24.415.258.215)	(8.869.101.238)	5.600.958.165	(242.148.486.572)
Laba operasi	272.531.023.652	70.293.633.283	4.489.662.860	18.106.846.373	(8.869.101.238)	-	356.552.064.930
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	5.196.798.186
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(994.546.932)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(178.417.020.772)
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	182.337.295.412
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(40.094.884.477)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	142.242.410.935
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(2.073.143.250)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	140.169.267.685
Aset							Assets
Aset tetap, neto	3.399.042.274.143	-	-	8.862.617.283	4.002.807.212	-	3.411.907.698.638
Persediaan	784.081.892	40.771.572.361	-	-	-	-	41.555.654.253
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	609.072.779.848
Total aset						-	4.062.536.132.739
Liabilitas							Liabilities
Piutang bank	2.350.409.207.415	-	-	-	-	-	2.350.409.207.415
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	573.714.994.198
Total liabilitas						-	2.924.124.201.613
Beban penyusutan							Depreciation expense
Kendaraan sewa	417.643.622.408	-	-	-	-	-	417.643.622.408
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	12.883.135.932
Total						-	430.526.758.340
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.146.321.429.148	-	-	7.876.740.412	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated
Total						-	1.341.841.666.648

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (continued)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/Auction	Properti/Property	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.175.103.320.757	246.139.119.027	237.447.195.091	31.156.559.156	-	-	1.689.846.194.031
Pendapatan antar segmen	70.787.330.941	-	437.181.193	8.599.387.550	-	(79.823.899.684)	Revenue from external customers Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.245.890.651.698	246.139.119.027	237.884.376.284	39.755.946.706	-	(79.823.899.684)	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(810.227.073.390)	(203.088.969.757)	(224.849.247.461)	(10.296.073.183)	-	75.457.404.234	Cost of revenue
Laba bruto	435.663.578.308	43.050.149.270	13.035.128.823	29.459.873.523	-	(4.366.495.450)	516.842.234.474
Beban operasi, neto	(181.899.648.552)	44.546.991	(9.937.884.246)	(16.391.374.626)	(404.999)	4.366.495.450	(203.818.269.982)
Laba operasi	253.763.929.756	43.094.696.261	3.097.244.577	13.068.498.897	(404.999)	-	313.023.964.492
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	1.300.627.347
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(242.150.337)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(175.885.365.658)
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(34.888.681.331)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	105.963.128.163
Aset							Total comprehensive income for the year
Aset tetap, neto	2.468.380.608.931	-	-	2.340.079.336	-	-	2.470.720.688.267
Persediaan	25.992.026.271	738.858.888	-	-	-	-	26.730.885.159
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	809.945.345.129
Total aset						3.307.396.918.555	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	-	-	-	-	-	2.001.983.347.343
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	319.603.907.771
Total liabilitas						2.321.587.255.114	Total liabilities
Beban penyusutan							Depreciation expense
Kendaraan sewa	387.428.926.436	-	-	-	-	-	387.428.926.436
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	10.274.799.013
Total						397.703.725.449	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap Yang dapat dialokasikan	702.942.536.415	-	-	514.740.762	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	21.967.166.177
Total						725.424.443.354	Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penjualan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai pihak ketiga.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include unbilled revenues, other receivables, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority outstanding trade receivables of the Group arise from sales transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk as third party.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with The Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	111.676.127.640	101.390.121.134	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	66.233.184.122	60.418.625.032	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	14.327.710.275	16.480.439.616	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.279.370.467	8.020.228.676	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	16.926.324.825	21.223.305.843	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.570.364.785	2.931.448.772	<i>Past due and impaired more than 90 days</i>
Total	219.013.082.114	210.464.169.073	Total

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	20.133.541.519	-	<i>Floating interest rates short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.330.275.665.896	2.001.983.347.343	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman	2.350.409.207.415	2.001.983.347.343	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp22.080.540.752, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the bank for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

As of December 31, 2018, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp22,080,540,752 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek				
Pokok pinjaman	20.133.541.519	20.133.541.519	-	-
Beban bunga masa depan	1.082.848.166	1.082.848.166	-	-
Utang usaha	41.776.117.456	41.776.117.456	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.449.869.763	42.449.869.763	-	-
Biaya masih harus dibayar	195.901.656.429	195.901.656.429	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	2.330.275.665.896	723.930.564.144	549.085.004.894	1.057.260.096.858
Beban bunga masa depan	349.921.324.359	155.426.705.243	113.356.983.432	81.137.635.684
Total	2.981.541.023.588	1.180.701.302.720	662.441.988.326	1.138.397.732.524

31 Desember, 2017/December 31, 2017				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha	27.888.292.521	27.888.292.521	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.052.870.442	70.052.870.442	-	-
Biaya masih harus dibayar	23.301.287.082	23.301.287.082	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	634.643.625.104	595.938.808.425	771.400.913.814
Beban bunga masa depan	382.751.299.983	155.407.095.258	101.854.522.871	125.489.681.854
Total	2.505.977.097.371	911.293.170.407	697.793.331.296	896.890.595.668

31 Desember, 2017/December 31, 2017				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha	27.888.292.521	27.888.292.521	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.052.870.442	70.052.870.442	-	-
Biaya masih harus dibayar	23.301.287.082	23.301.287.082	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	634.643.625.104	595.938.808.425	771.400.913.814
Beban bunga masa depan	382.751.299.983	155.407.095.258	101.854.522.871	125.489.681.854
Total	2.505.977.097.371	911.293.170.407	697.793.331.296	896.890.595.668

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	-	20.133.541.519	-	-	20.133.541.519	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	637.294.871.557	(508.236.728.660)	-	597.645.668.159	726.703.811.056	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.364.688.475.786	837.089.392.859	(560.345.646)	(597.645.668.159)	1.603.571.854.840	Long-term bank loans
Total	2.001.983.347.343	348.986.205.718	(560.345.646)	-	2.350.409.207.415	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2017	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ <i>Changes in deferred charges</i>	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	439.730.687.884	(358.503.687.895)	-	556.067.871.568	637.294.871.557	<i>Current maturities on Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	1.386.632.436.877	533.627.916.673	495.993.804	(556.067.871.568)	1.364.688.475.786	<i>Long-term bank loans</i>
Total	1.828.363.124.761	173.124.228.778	495.993.804		2.001.983.347.343	Total

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2018	2017	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	257.649.346.786	188.116.548.398	<i>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	82.002.584.216	-	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)</i>

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

**32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

	2018	2017	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	257.649.346.786	188.116.548.398	<i>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	82.002.584.216	-	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)</i>

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Agreements with the customers*

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindah tanggalkan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundungan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreements with the customers (continued)

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectiveness date if one or more of the following conditions has occurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	Biaya sewa/ Rental fees
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2017/May 1, 2017	1 April 2020/April 1, 2020	Rp90.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2019/August 31, 2019	Rp3.812.128.240

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	28 Februari 2019/February 28, 2019	Rp1.718.790.720
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2017/June 24, 2017	23 Juni 2019/June 23, 2019	Rp5.062.200.000
Jakarta (Landmark)	Bangunan/Building	1 Juni 2018/June 1, 2018	30 Mei 2021/May 30, 2021	Rp2.718.990.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	1 September 2018/September 1, 2018	September 2019/September 1, 2019	Rp50.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	29 Februari 2020/February 29, 2020	Rp160.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665
Banjarmasin	Bangunan/Building	26 Oktober 2017/October 26, 2017	25 Oktober 2020/October 25, 2020	Rp100.000.000
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa, PT Setra Praba Perkasa dan PT Cahaya Utama. Namun untuk tahun 2018, Perusahaan hanya bekerja sama dengan PT Setra Praba Perkasa. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp18.680.804.035 dan Rp39.982.717.706 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

Periode sewa/Rental period

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa, PT Setra Praba Perkasa and PT Cahaya Utama. But in 2018, the Company only had transaction with PT Setra Praba Perkasa. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp18,680,804,035 and Rp39,982,717,706 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penambahan Modal

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tanggal 11 Februari 2019, para pemegang saham PT Adi Sarana Lelang (ASG), entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar ASG sebesar Rp170.000.000.000, dengan modal diempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000, dengan menerbitkan 93.196 saham baru yang terdiri dari 93.130 saham seri A dan 66 saham seri B. Peningkatan modal dasar, diempatkan dan disetor penuh ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0007874.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Rincian pemegang saham ASG dan pemilikannya, setelah perubahan di atas, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Adi Sarana Armada Tbk - Seri A	97,00%	104.881	104.881.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk Series A -
Tuan Prodjo Sunarjanto SP - Seri A - Seri B	1,00%	1.013 68	1.013.000.000 408.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP Series A - Series B -
Tuan Jany Candra - Seri A - Seri B	1,00%	1.013 68	1.013.000.000 408.000.000	Mr. Jany Candra Series A - Series B -
Tuan Hindra Tanujaya - Seri A - Seri B	1,00%	1.013 68	1.013.000.000 408.000.000	Mr. Hindra Tanujaya Series A - Series B -
Total	100%	108.124	109.144.000.000	Total

Pengambilan Bagian Saham PT JBA Indonesia

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, PT Adi Sarana Lelang, entitas anak, membeli 51% saham PT JBA Indonesia ("JBA") yang berlokasi di Jakarta Barat. JBA mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. JBA memiliki bidang usaha pelelangan kendaraan. Total modal dasar JBA sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Seluruh modal dasar telah diempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Pemegang saham JBA adalah PT Adi Sarana Lelang, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., dan PT Summit Auto Group dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51%, 33,4%, 7,8% dan 7,8%. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JBA adalah sebagai berikut:

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Capital Increase

Based on notarial deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 11, 2019, the shareholders of PT Adi Sarana Lelang (ASG), a subsidiary, approved the increase of the authorized capital amounting to Rp170,000,000,000, with issued and fully paid capital from Rp15,618,000,000 to Rp109,144,000,000, by issuing 93,196 new shares consist of 93,130 series A shares and 66 series B shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007874.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 14, 2019.

The details of stockholders of ASG and its ownership, after the above changes, are as follows:

PT JBA Indonesia's Shares Take Over

Based on the notarial deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 dated February 15, 2019, PT Adi Sarana Lelang, a subsidiary purchased 51% shares of PT JBA Indonesia ("JBA") located in West Jakarta. JBA started its commercial operations in 2011. JBA engaged in vehicle auction. JBA's authorized share capital amounting to Rp13,500,000,000 consists of 13,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. All authorized shares capital have been issued and fully paid. The shareholders of JBA are PT Adi Sarana Lelang, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., and PT Summit Auto Group, with percentage ownership 51%, 33.4%, 7.8% and 7.8%, respectively. JBA's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pengambilan Bagian Saham PT JBA Indonesia
(lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Jany Candra

Hiroyuki Kobayashi

Masaya Kaneshima

Kazuhiro Shioyama

Deny Gunawan

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Perubahan Anggaran Dasar JBA telah disetujui oleh dan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0009262.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

PT JBA Indonesia's Shares Take Over
(continued)

PT JBA Indonesia's Shares Take Over

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

The changes on Articles of Association of JBA has been approved and registered by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0009262.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 19, 2019.